

BAB V

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 GAMBARAN UMUM *WEBSITE* PUPR.JAMBIPROV.GO.ID

Dinas PUPR Provinsi Jambi adalah salah satu OPD di Provinsi Jambi yang bergerak dalam bidang urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar untuk sub bidang pekerjaan umum dan penataan ruang. Dinas PUPR Provinsi jambi memiliki kantor pusat di Jl. H. Agus Salim No. 2 Kota Baru, Kota Jambi 36137.

Pada tanggal 6 Mei 2019, Dinas PUPR Provinsi Jambi merilis sebuah *website* yang beralamat pupr.jambiprov.go.id. *Website* pupr.jambiprov.go.id merupakan salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi guna mendukung kebutuhan untuk layanan informasi.



Gambar 5.1 Tampilan awal *website* pupr.jambiprov.go.id

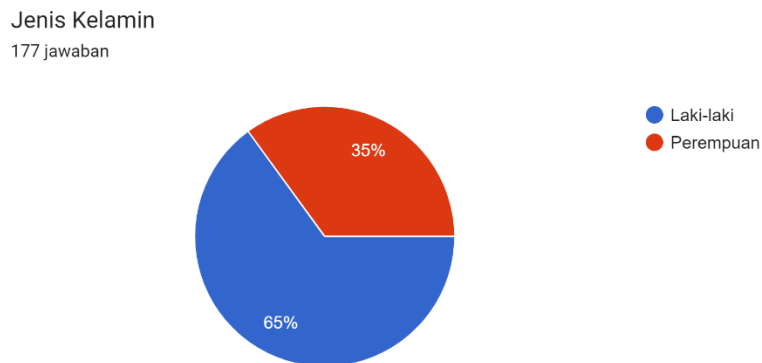
5.2 GAMBARAN UMUM RESPONDEN

Didalam penelitian ini, peneliti mengambil responden dari pengguna *website* pupr.jambiprov.go.id. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara online melalui *Google Form* dengan jumlah pertanyaan sebanyak 28 pernyataan yang diajukan di dalam kuesioner ini.

Tabel 5.1 Profil Responden

No	KARAKTERISTIK	PRESENTASI	JUMLAH
1.	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	65%	115
	Perempuan	35%	62
2.	Usia		
	Dibawah 20 Tahun	0%	0
	21-30 Tahun	38,4%	68
	31-40 Tahun	36,2%	64
	41-50 Tahun	21,5%	38
	Lebih dari 51 Tahun	4%	7
3.	Pekerjaan		
	Pegawai Pemerintah	80,9%	177

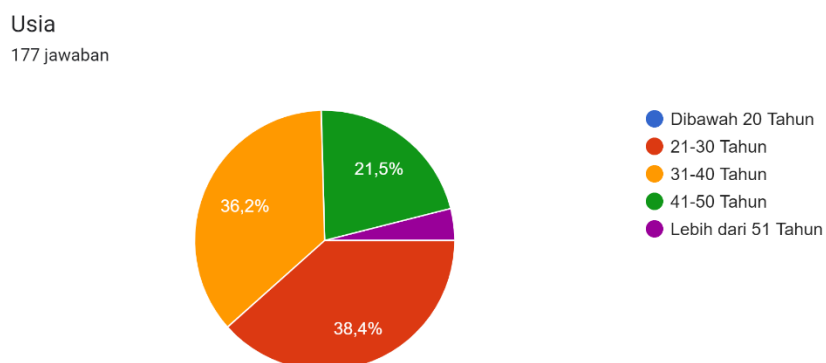
5.2.1 Jenis Kelamin



Gambar 5.2 Diagram Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa 65% responden berjenis kelamin laki-laki dengan responden yang berjumlah 115 orang dan 35% berjenis kelamin perempuan dengan responden yang berjumlah 62 orang. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pengguna *website* pupr.jambiprov.go.id adalah laki-laki.

5.2.2 Usia



Gambar 5.3 Diagram Responden berdasarkan Usia

Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa 0% responden berada dibawah 20 tahun dengan responden yang berjumlah 0 orang, 38,4% responden berada diumur 21-30 tahun dengan responden yang berjumlah 68 orang, 36,2% responden berada pada umur 31-40 tahun dengan responden yang berjumlah 64 orang, 21,5% responden berada pada umur 41-50 tahun dengan responden yang berjumlah 38 orang dan 4% responden berada pada lebih dari 51 tahun dengan responden yang berjumlah 7 orang. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pengguna *website* *pupr.jambiprov.go.id* berada dikisaran 21-30 tahun.

5.2.3 Pekerjaan

Pekerjaan
177 jawaban



Gambar 5.4 Diagram Responden berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa pegawai pemerintah 100% dengan responden yang berjumlah 177 orang. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah pegawai pemerintah.

5.3 ANALISIS DATA

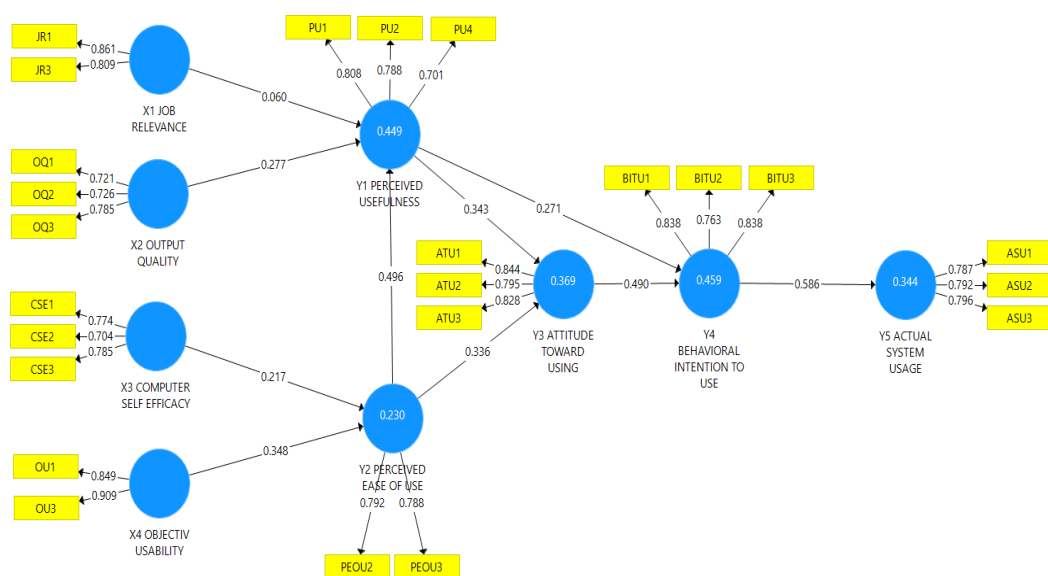
5.3.1 Model Pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi model pengukuran dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas model yang dilakukan dengan *convergent validity*, *discriminant validity*, dan *composite reliability*.

5.3.1.1. Uji *Convergent Validity*

5.3.1.1.1. *Outer Loading*

Pengujian validitas konvergen menggunakan SmartPLS 3.0 dilihat dari nilai *outer loading* dari indikator-indikator yang mengukur variabel tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dari website pupr.jambiprov.go.id. *Exploratory Factor Analysis* merupakan pendekatan yang bertujuan untuk menyelidiki faktor-faktor yang terkandung dalam variabel-variabel pengamatan. Penelitian ini bersifat *exploratory* sehingga *rule of thumb* yang digunakan untuk validitas konvergen adalah *outer loading* $>0,7$.



Gambar 5.5 Model SmartPLS

Tabel 5.2 Output Outer Loading

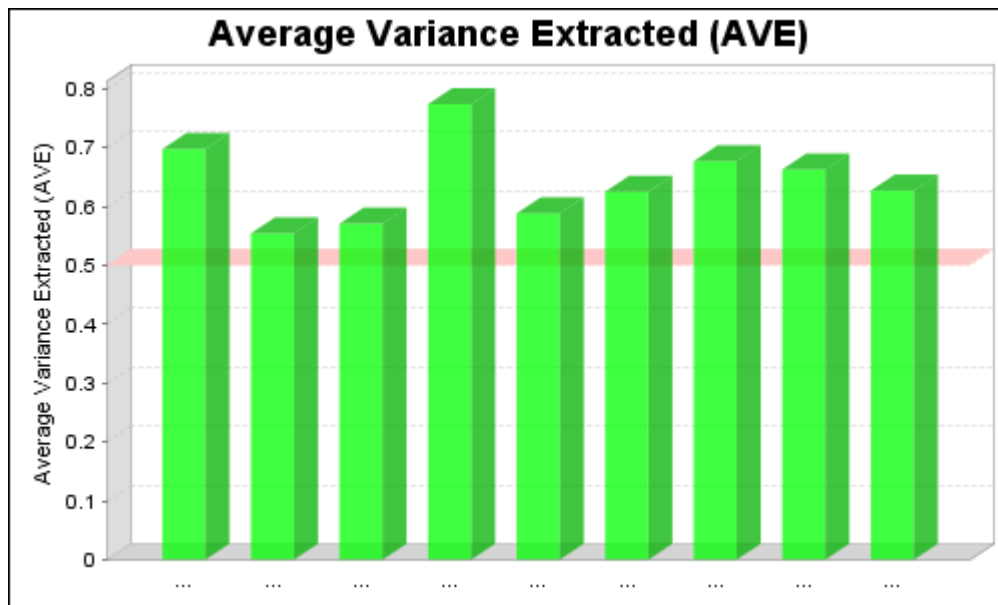
	<i>Job Relevance</i>	<i>Output Quality</i>	<i>Computer Self Efficacy</i>	<i>Object Usability</i>
X1.1	0.861			
X1.3	0.809			
X2.1		0.721		
X2.2		0.726		
X2.3		0.785		
X3.1			0.774	
X3.2			0.704	
X3.3			0.785	
X4.1				0.849
X4.3				0.909

	<i>Perceived Usefulness</i>	<i>Perceived Ease Of Use</i>	<i>Attitude Toward Using</i>	<i>Behavioral Intention To Use</i>	<i>Actual System Usage</i>
Y1.1	0.808				
Y1.2	0.788				
Y1.3	0.701				
Y2.2		0.792			
Y2.3		0.788			
Y3.1			0.844		
Y3.2			0.795		
Y3.3			0.828		
Y4.1				0.838	
Y4.2				0.763	
Y4.3				0.838	
Y5.1					0.787
Y5.2					0.792
Y5.3					0.796

Pada tabel 5.2 menunjukkan bahwa semua *outer loading* sudah memiliki nilai $> 0,7$, sehingga indikator untuk semua variabel sudah tidak ada lagi yang harus di eliminasi. Demikian dapat disimpulkan bahwa semua indikator telah memenuhi kriteria validitas konvergen.

5.3.1.1.2. Average Variance Extracted (AVE)

Hasil nilai AVE dan nilai diskriminan dari hasil output SmartPLS dapat dilihat pada Gambar 5.6 dan Tabel 5.3.



Gambar 5.6 Nilai AVE

Tabel 5.3 Nilai AVE

	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
X1 (<i>Job Relevance</i>)	0.697
X2 (<i>Output Quality</i>)	0.554
X3 (<i>Computer Self Efficacy</i>)	0.571
X4 (<i>Objective Usability</i>)	0.773
Y1 (<i>Perceived Usefulness</i>)	0.588
Y2 (<i>Perceived Ease of Use</i>)	0.625
Y3 (<i>Attitude Toward Using</i>)	0.677
Y4 (<i>Behavioral intention to Use</i>)	0.663
Y5 (<i>Actual System Usage</i>)	0.627

Berdasarkan Tabel 5.3, nilai AVE pada variabel laten relevansi pekerjaan (*Job Relevance*) (0,697), kualitas output (*Output Quality*) (0,554), kemampuan individu dalam menggunakan komputer (*Computer Self Efficacy*) (0,571), objektif kegunaan (*Objective Usability*) (0,773), persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*)

(0,588), persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) (0,625), sikap terhadap penggunaan (*Attitude Toward Using*) (0,677), minat perilaku penggunaan (*Behavioral Intention to Use*) (0,663), penggunaan sistem sebenarnya (*Actual System Usage*) (0,627), jika variabel bernilai $> 0,50$ dapat dikatakan bahwa model pengukuran tersebut valid secara *discriminant validity*.

Selanjutnya yaitu uji *discriminant validity*, indikator atau model memiliki *discriminant validity* yang baik apabila nilai korelasi dengan variabelnya lebih besar daripada nilai factor ke variabel lainnya. Hasil nilai *discriminant validity* dapat dilihat pada Tabel 5.4.

Tabel 5.4 Nilai *Discriminant Validity* (*Cross Loadings*)

	X1 JR	X2 OQ	X3 CSE	X4 OU	Y1 PU	Y2 PEOU	Y3 ATU	Y4 BITU	Y5 ASU
X1.1	0.861	0.391	0.272	0.393	0.331	0.308	0.363	0.333	0.423
X1.3	0.809	0.463	0.238	0.140	0.286	0.261	0.243	0.241	0.292
X2.1	0.414	0.721	0.288	0.215	0.298	0.245	0.268	0.166	0.196
X2.2	0.329	0.726	0.294	0.321	0.330	0.283	0.285	0.297	0.250
X2.3	0.394	0.785	0.257	0.282	0.392	0.177	0.265	0.263	0.319
X3.1	0.215	0.282	0.774	0.381	0.336	0.271	0.270	0.290	0.391
X3.2	0.217	0.281	0.704	0.193	0.283	0.276	0.287	0.252	0.313
X3.3	0.262	0.279	0.785	0.350	0.263	0.265	0.266	0.246	0.321
X4.1	0.263	0.291	0.315	0.849	0.492	0.335	0.342	0.407	0.334
X4.3	0.313	0.352	0.394	0.909	0.544	0.425	0.360	0.424	0.412
Y1.1	0.338	0.434	0.321	0.523	0.808	0.508	0.449	0.439	0.435
Y1.2	0.285	0.438	0.303	0.442	0.788	0.451	0.459	0.393	0.443

Y1.4	0.218	0.150	0.271	0.382	0.701	0.425	0.336	0.410	0.393
Y2.2	0.312	0.311	0.329	0.283	0.484	0.792	0.447	0.384	0.367
Y2.3	0.229	0.177	0.238	0.408	0.468	0.788	0.410	0.378	0.328
Y3.1	0.318	0.295	0.378	0.411	0.455	0.459	0.844	0.557	0.414
Y3.2	0.228	0.278	0.232	0.238	0.400	0.394	0.795	0.502	0.362
Y3.3	0.354	0.325	0.282	0.327	0.487	0.483	0.828	0.515	0.434
Y4.1	0.279	0.306	0.327	0.372	0.444	0.379	0.541	0.838	0.499
Y4.2	0.228	0.169	0.313	0.352	0.386	0.410	0.478	0.763	0.442
Y4.3	0.334	0.317	0.215	0.425	0.481	0.392	0.536	0.838	0.489
Y5.1	0.339	0.264	0.385	0.311	0.447	0.374	0.406	0.421	0.787
Y5.2	0.334	0.350	0.367	0.376	0.399	0.294	0.363	0.485	0.792
Y5.3	0.355	0.213	0.329	0.324	0.468	0.381	0.401	0.481	0.796

Validitas Diskriminan digunakan untuk memastikan bahwa setiap konsep dari masing-masing konstruk atau variabel laten berbeda dengan variabel lainnya. Nilai *cross loading* merupakan faktor yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai yaitu dengan cara membandingkan nilai *loading* pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibanding dengan nilai *loading* dengan konstruk lain. Dari hasil estimasi *cross loading* pada tabel 5.4 menunjukkan bahwa nilai *Loading* dari masing-masing item indikator dari sebuah variabel laten memiliki nilai *Loading* yang paling besar terhadap Variabel laten lainnya, dengan itu dapat disimpulkan bahwa semua variabel laten sudah memiliki validitas diskriminan lebih baik daripada indikator diblok lainnya.

5.3.1.1.3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat melihat nilai dari *composite reliability* dan *cronbach's alpha* dari indikator-indikator yang mengukur masing-masing variabel. *Chronbach's alpha* mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk, sedangkan *composite reliability* mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk. Nilai *chronbach's alpha* dikatakan reliabel jika skala nilainya 0,61 sampai 0,80, cukup reliabel jika skala nilainya 0,41 sampai 0,60, dan Agak Reliabel jika skala nilainya 0,21 sampai 0,40. Sedangkan *composite reliability* harus $\geq 0,7$. Nilai dari *cronbach's alpha* dan *composite reliability* dapat dilihat pada Tabel 5.5.

Tabel 5.5 Nilai *Chronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*

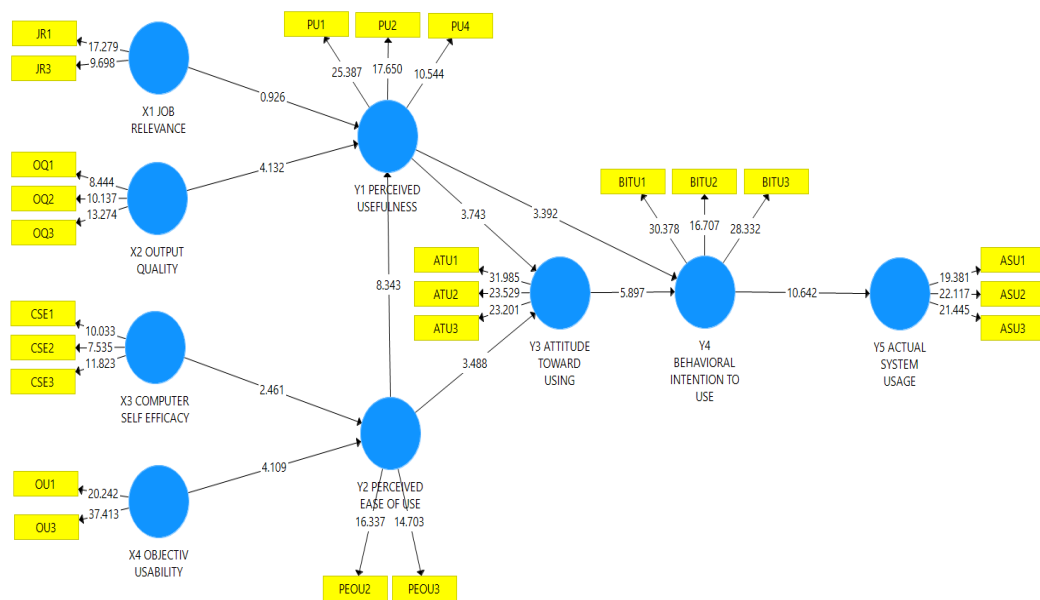
	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
X1 (<i>Job Relevance</i>)	0.568	0.822
X2 (<i>Output Quality</i>)	0.601	0.788
X3 (<i>Computer Self Efficacy</i>)	0.622	0.799
X4 (<i>Objectiv Usability</i>)	0.711	0.872
Y1 (<i>Perceived Usefulness</i>)	0.651	0.810
Y2 (<i>Perceived Ease of Use</i>)	0.399	0.769
Y3 (<i>Attitude Toward Using</i>)	0.761	0.863
Y4 (<i>Behavioral intention to Use</i>)	0.745	0.855
Y5 (<i>Actual System Usage</i>)	0.703	0.834

Hasil analisis data pada tabel 5.5 dapat dijelaskan bahwa semua nilai *cronbach's alpha* dapat disimpulkan bahwa variabel Y2 (*Perceived Ease of Use*) agak reliabel selanjutnya variabel X1 (*Job Relevance*), X2 (*Output Quality*) diklasifikasikan cukup reliabel dan variabel sisanya reliabel hal ini menggambarkan bahwa semua variabel telah reliabel dan telah memenuhi kriteria.

Selanjutnya adalah nilai *composite reliability* menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas variabel yang ditinjau dari nilai *composite reliability* juga telah memenuhi kriteria.

5.3.1.1.4. Bootstrapping

Gambaran mengenai model *structural* setelah dilakukan *bootstrapping* dapat dilihat pada Gambar 5.6.



Gambar 5.6 Gambar Bootstrapping

Berdasarkan hasil perhitungan *Bootstrapping* diatas, dilakukan untuk melihat signifikan hubungan antar konstruk menggunakan beberapa kriteria yang harus dipenuhi, yaitu *original sample*, *t-statistics*, dan *p values*. Jika pada *original sample* menunjukkan nilai positif berarti arahnya positif, dan jika nilai *original sample* negatif berarti arahnya negatif. Sedangkan *T-Statistic* dikatakan valid jika memiliki *p value* $\leq 0,05$. Untuk dapat dikatakan suatu hipotesis dapat diterima, maka ketiga kriteria tadi harus dipenuhi. Apabila salah satu atau lebih kriteria tidak terpenuhi maka hipotesis ditolak. Nilai hasil uji hipotesis dapat dilihat pada Tabel 5.6.

Tabel 5.6 Uji Hipotesis (*Path Coeffisients*)

Hipotesis	Hubungan	<i>Original Sample (O)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>	Hasil
H1	<i>Job Relevance -> Perceived Usefulness</i>	0.060	0.926	0.355	Ditolak
H2	<i>Output Quality -> Percieved Usefulness</i>	0.277	4.132	0.000	Diterima
H3	<i>Computer Self Efficancy -> Percieved Ease of Use</i>	0.217	2.461	0.014	Diterima
H4	<i>Objectiv Usability -> Percieved Ease of Use</i>	0.348	4.109	0.000	Diterima
H5	<i>Perceived Ease of Use -> Perceived Usefulness</i>	0.496	8.343	0.000	Diterima
H6	<i>Perceived Usefulness -> Attitude Toward Using</i>	0.343	3.743	0.000	Diterima
H7	<i>Perceived Ease of Use -> Attitude Toward Using</i>	0.336	3.488	0.001	Diterima
H8	<i>Perceived Usefulness -> Behavioral Intention to Use</i>	0.271	3.392	0.001	Diterima
H9	<i>Attitude Toward Using -> Behavioral Intention to Use</i>	0.490	5.897	0.000	Diterima
H10	<i>Behavioral Intention to Use -> Actual System Usage</i>	0.586	10.642	0.000	Diterima

Berdasarkan tabel 5.6 diatas didapatkan 10 (sepuluh) Hasil pengujian.

Pengujian tersebut sebagai berikut:

1. Pengujian H1 pada model *structural* menyatakan bahwa relevansi pekerjaan (*Job Relevance*) berpengaruh positif terhadap persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*). Berdasarkan nilai original 0.060 (positif), nilai *T-Statistic* konstruk adalah 0,926 ($>1,96$) dan nilai *P Values* yaitu 0,355 ($<0,05$) menunjukkan bahwa relevansi pekerjaan tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi manfaat, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 1 ditolak.
2. Pengujian H2 pada model *structural* menyatakan bahwa kualitas output (*Output Quality*) berpengaruh positif persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*). Berdasarkan nilai original 0,277 (positif), nilai *T-Statistic* konstruk adalah 4,132 ($>1,96$) dan nilai *P Values* yaitu 0,000 ($<0,05$) menunjukkan bahwa kualitas output berpengaruh signifikan terhadap persepsi manfaat, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 2 diterima.
3. Pengujian H3 pada model *structural* menyatakan bahwa kemampuan individu dalam menggunakan komputer (*Computer Self Efficacy*) berpengaruh positif terhadap persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*). Berdasarkan nilai original sampel 0,217 (positif), nilai *T-Statistic* konstruk adalah sebesar 2,461 ($>1,96$) dan nilai *P Values* yaitu 0,014 ($<0,05$) menunjukkan bahwa kemampuan individu dalam menggunakan komputer berpengaruh signifikan terhadap persepsi kemudahan penggunaan, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 3 diterima.

4. Pengujian H4 pada model *structural* menyatakan bahwa kegunaan objektif (*Objectiv Usability*) berpengaruh positif terhadap persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*). Berdasarkan nilai original sampel 0,348 (positif), nilai *T-Statistic* konstruk adalah sebesar 4,109 ($>1,96$) dan nilai *P Values* yaitu 0,000 ($<0,05$) menunjukkan bahwa kegunaan objektif berpengaruh signifikan terhadap persepsi kemudahan penggunaan, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 4 diterima.
5. Pengujian H5 pada model *structural* menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) berpengaruh positif terhadap persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*). Berdasarkan nilai original sampel 0,496 (positif), nilai *T-Statistic* konstruk adalah sebesar 8,343 ($>1,96$) dan nilai *P Values* yaitu 0,000 ($<0,05$) menunjukkan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh signifikan terhadap persepsi manfaat, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 5 diterima.
6. Pengujian H6 pada model *structural* menyatakan bahwa persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*) berpengaruh positif terhadap sikap terhadap penggunaan (*Attitude Toward Using*). Berdasarkan nilai original sampel 0,345 (positif), nilai *T-Statistic* konstruk adalah sebesar 3,743 ($>1,96$) dan nilai *P Values* yaitu 0,000 ($<0,05$) menunjukkan bahwa persepsi manfaat penggunaan berpengaruh signifikan terhadap sikap terhadap penggunaan, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 6 diterima.
7. Pengujian H7 pada model *structural* menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) berpengaruh positif terhadap sikap

terhadap penggunaan (*Attitude Toward Using*). Berdasarkan nilai original sampel 0,336 (positif), nilai *T-Statistic* konstruk adalah sebesar 3,488 ($>1,96$) dan nilai *P Values* yaitu 0,001 ($<0,05$) menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap sikap terhadap penggunaan, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 7 diterima.

8. Pengujian H8 pada model *structural* menyatakan bahwa persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*) berpengaruh positif terhadap minat perilaku penggunaan (*Behavioral Intention to Use*). Berdasarkan nilai original sampel 0,266 (positif), nilai *T-Statistic* konstruk adalah sebesar 3,392 ($>1,96$) dan nilai *P Values* yaitu 0,001 ($<0,05$) menunjukkan bahwa persepsi manfaat berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku penggunaan, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 8 diterima.
9. Pengujian H9 pada model *structural* menyatakan bahwa sikap terhadap penggunaan (*Attitude Toward Using*) berpengaruh positif terhadap minat perilaku penggunaan (*Behavioral Intention to Use*). Berdasarkan nilai original sampel 0,496 (positif), nilai *T-Statistic* konstruk adalah sebesar 5,897 ($>1,96$) dan nilai *P Values* yaitu 0,000 ($<0,05$) menunjukkan bahwa sikap terhadap penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku penggunaan, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 9 diterima.
10. Pengujian H10 pada model *structural* menyatakan bahwa minat perilaku penggunaan (*Behavioral Intention to Use*) berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem sebenarnya (*Actual System Usage*). Berdasarkan nilai original sampel 0,587 (positif), nilai *T-Statistic* konstruk adalah sebesar

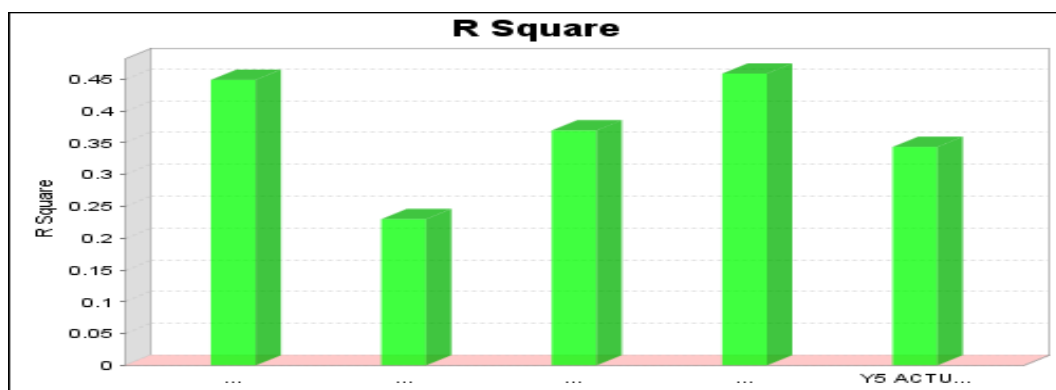
10,642 ($>1,96$) dan nilai *P Values* yaitu 0,000 ($<0,05$) menunjukkan bahwa minat perilaku penggunaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem sebenarnya, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 10 diterima.

5.3.2 Evaluasi Inner Model

Model Struktural (*Inner Model*) merupakan model *structural* untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel laten. Setelah model yang diestimasi memenuhi kriteria *Outer Model* (uji validitas dan reliabilitas), langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan pengujian *Inner Model* (model struktural) yang terdiri atas:

Uji R Square

Uji *R Square* dilakukan untuk mengukur benar atau tidaknya hubungan dari beberapa variabel. Semakin tinggi nilai *R Square* maka semakin baik model prediksi dari model penelitian yang dilakukan, sedangkan *R Square Adjusted* merupakan pendukung dari uji *R Square* dimana nilai *R Square Adjusted* lebih rendah dari nilai *R Square*. Klasifikasi nilai R yaitu 0,67 (Substansial), 0,33 (*Moderate*/sedang), 0,19 (Lemah). Nilai hasil uji *R Square* dapat dilihat pada Gambar 5.7 dan Tabel 5.7.



Gambar 5.7 Output R Square Adjusted

Tabel 5.7 Output R Square dan R Square Adjusted

	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
<i>Perceived of Usefulness</i>	0.449	0.439
<i>Perceived Ease of Use</i>	0.230	0.221
<i>Attitude Toward Using</i>	0.369	0.362
<i>Behavioral Intention to Use</i>	0.459	0.452
<i>Actual System Usage</i>	0.344	0.340

Tabel 5.7 menunjukkan bahwa variabel *Perceived of Usefulness* mampu menjelaskan *Perceived of Usefulness* sebesar 44,9%. Variabel *Perceived Ease of Use* mampu menjelaskan *Perceived Ease of Use* sebesar 23%. Variabel *Attitude Toward Using* mampu menjelaskan *Attitude Toward Using* sebesar 36,9%. Variabel *Behavioral Intention to Use* mampu menjelaskan *Behavioral Intention to Use* sebesar 45,9%. Variabel *Actual System Usage* mampu menjelaskan *Actual System Usage* sebesar 34,4%. Klasifikasi dari nilai variabel *Perceived Ease of Use* mengindikasikan bahwa variabel tersebut dikategorikan lemah dan klasifikasi dari sisa variabel lain mendapat nilai lebih besar dari 0,33 yang mengindikasikan bahwa keempat variabel dikategorikan sedang (*Moderate*).